

**PENAFSIRAN *ISHLAH* PERSPEKTIF BUYA HAMKA
DAN RELEVANSINYA PADA ZAMAN MODERN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

Nurul Zakiyah Qholbi

NIM: 2223420042

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1447 H**

**PENAFSIRAN *ISHLAH* PERSPEKTIF BUYA HAMKA
DAN RELEVANSINYA PADA ZAMAN MODERN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

Nurul Zakiyah Qholbi

NIM: 2223420042

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Nurul Zakiyah Qholbi NIM. 2223420042** dengan judul **Penafsiran Ishlah Perspektif Buya Hamka Dan Relevansinya Pada Zaman Modern. Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin.** Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah yang disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

H. Syukraini Ahmad, M.A

NIP. 19789062009121002

Bengkulu, 09 Februari 2026

Pembimbing II

Meki Johendra, M.Ag

NIP. 199206032020121009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, M.A

NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagari Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51174-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurul Zakiyah Qholbi, NIM. 2223420042, dengan judul
**“Penafsiran Ishlah Perspektif Buya Hamka Dan Relevansinya Pada
Zaman Modern”** Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang
munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin,

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Februari 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, 21 Februari 2026

Dekan FUAD,

Dr. Aan Supian, M. Ag.

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,

H. Syukraini Ahmad, M.A.

NIP. 197809062009121002

Abdul Aziz Al Khumairi, M. Hum.

NIP. 199505262023211020

Penguji I,

Penguji II

Dra. Agustini, M. Ag.

NIP. 1968081719944032005

Yusnelma Eka Ari, Lc. M. Hum.

NIP. 198504232020122004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Zakiyah Qholbi
NIM : 2223420042
Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Penafsiran Ishlah Perspektif Buya Hamka dan Relevansinya Pada Zaman Modern.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, Februari 2026

A handwritten signature in black ink is written over a red and white meter stamp. The stamp is rectangular and contains the text '10000' in large red numbers, 'METERAN' and 'TEMPER' in smaller red letters, and a serial number '96FANX 16036 92' at the bottom. The signature is fluid and cursive, covering most of the stamp.

Nurul Zakiyah Qholbi
NIM. 2223420042

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

“Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih.” QS. Ar-Ruum (59) : 60

“Dunia bisa sangat bising, baik di luar maupun di dalam pikiranmu, tapi napas dan perasaanmu tetap di tanganmu sendiri meski orang lain berkata apa pun.”

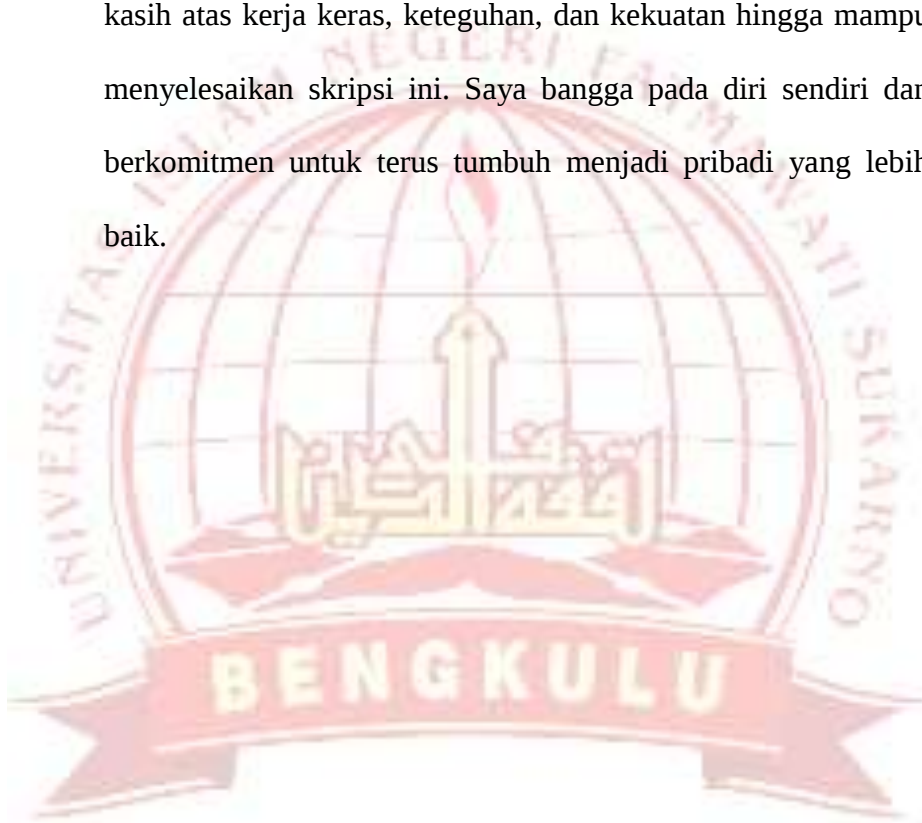
(Nurul Zakiyah Qholbi)



PERSEMBAHAN

1. Cinta pertama dan teladan peneliti, ayahanda Adriwan Saputra, meski tidak menempuh pendidikan tinggi, berhasil mendidik, memotivasi, dan mendukung peneliti hingga meraih gelar sarjana.
2. Pintu surga peneliti, Mama Lenni Eka Sari, yang senantiasa memberi doa, semangat, dan motivasi hingga peneliti meraih gelar sarjana.
3. Untuk keluarga tercinta, kedua adikku Sasikirana Adhwa Salsabilla dan Sasikhayrana Adhwa Salsabilla, terima kasih atas doa dan dukungan. Terima kasih juga kepada kakek Daniel Lubis serta nenek Arjuni Lubis dan Syamsimar atas motivasi dan doa hingga peneliti meraih gelar sarjana.
4. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Een, Alya, Annisa, Ishfi, Amel, Salsa, dan Fadhilla, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan kesetiaan selama perkuliahan. Bersyukur kepada Allah SWT atas sahabat terbaik seperti kalian. See you on top.

5. Terima kasih kepada Muhammad Sidik atas peran, dukungan, doa, dan waktu yang diberikan hingga skripsi peneliti dapat diselesaikan.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Nurul Zakiyah Qholbi, terima kasih atas kerja keras, keteguhan, dan kekuatan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga pada diri sendiri dan berkomitmen untuk terus tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.



ABSTRAK

Nurul Zakiya Qholbi, NIM : 2223420042, Penafsiran Ishlah
Perspektif Buya Hamka dan Relevansinya Pada Zaman Modern.

Penelitian ini mengkaji konsep *ishlah* dalam perspektif Buya Hamka sebagaimana tertuang dalam *Tafsir Al-Azhar* serta relevansinya bagi kehidupan masyarakat modern. *Ishlah* dimaknai sebagai upaya perbaikan dan pendamaian yang menekankan pembentukan keharmonisan dalam hubungan antar individu dan kelompok di tengah meningkatnya konflik, polarisasi, dan melemahnya solidaritas masyarakat. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran ayat-ayat *ishlah* menurut Buya Hamka serta menelaah relevansinya dalam kehidupan modern sebagai landasan etis dan praksis kehidupan bermasyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi tokoh dengan pendekatan kepustakaan (*library research*), dengan sumber data utama *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka serta didukung oleh literatur tafsir dan kajian sosial keislaman yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran ayat-ayat *ishlah* dalam perspektif Buya Hamka menempatkan *ishlah* sebagai prinsip fundamental yang berakar pada keimanan, keadilan, dialog, rekonsiliasi, dan tanggung jawab moral, serta ditafsirkan secara kontekstual dengan mempertimbangkan dinamika sosial dan kondisi umat. Relevansi penafsiran tersebut dalam kehidupan modern tercermin dalam upaya penyelesaian konflik secara damai, penguatan nilai persaudaraan dan solidaritas, serta pembangunan tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, adil, dan berkeadaban di tengah kompleksitas tantangan sosial kontemporer.

Kata kunci: *Ishlah*, Buya Hamka, Relevansi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penelitian Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - žukira

يذهب - yazhabu

سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ... إِوْ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
وْ... وْ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuḏūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
-----	----------

النوء - an-nauu

h) Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين

rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khair ar-

- Wa innallāha lahuwa khairur-

rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها

mursāhā.

- Bismillāhi ṁajrehā wa

و لله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-

baiti

manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-

baiti

manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā

rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا

lin-nāsi

lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-laẓī
unzila fīhi

al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-
mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-
'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun
qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin
'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *PENAFSIRAN ISHLAH PERSPEKTIF BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA PADA ZAMAN MODERN*.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam sehingga umat memperoleh petunjuk di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin UIN FAS Bengkulu.
4. Bapak H. Syukraini Ahmad, M.A selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an.

5. H. Syukraini Ahmad, M.A., selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing I, atas bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat yang diberikan dengan penuh kesabaran.
 6. Bapak Meki Johendra, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Seluruh dosen Jurusan Ushuluddin UIN FAS Bengkulu, yang telah mengajar, membimbing, dan memberikan ilmu dengan tulus.
 8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN FAS Bengkulu, atas pelayanan administrasi yang baik.
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
- Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Bengkulu, Februari 2026

Peneliti

Nurul Zakiyah Qholbi
NIM. 2223420042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penelitian Skripsi.....	35
BAB II KAJIAN TEORI.....	37
A. Tafsir.....	37
1. Definisi Tafsir	37
2. Metode Tafsir.....	39

3. Urgensi Tafsir	42
B. <i>Ishlah</i>.....	44
1. Definisi <i>Ishlah</i>	44
a. Secara Etimologi	45
b. Secara Terminologi	46
2. Term <i>Ishlah</i> Dalam Al-Qur'an	48
a. Kategorisasi Ayat Makkiyah	48
b. Kategorisasi Ayat Madaniyah	49
3. Sinonim Term <i>Ishlah</i>	54
4. Macam-Macam <i>Ishlah</i>	56
a. <i>Ishlah</i> terhadap diri sendiri	57
b. <i>Ishlah</i> antar sesama makhluk	59
c. <i>Ishlah</i> terhadap lingkungan atau alam	59
5. Prinsip Utama <i>Ishlah</i>	60
a. Komitmen melakukan perbaikan	61
b. Menempatkan kepentingan kolektif sebagai prioritas	61
BAB III BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN TAFSIR	
AL-AZHAR.....	64
A. Biografi Buya Hamka	64
1. Latar belakang Buya Hamka	64
2. Pendidikan Buya Hamka	68
3. Sosial Buya Hamka	72
4. Karya-karya Buya Hamka	77
5. Menjelang wafatnya Buya Hamka	81
B. Tafsir Al-Azhar	83
1. Latar belakang penelitian	83

2. Metode penafsiran	87
3. Corak penafsiran	89
4. Sumber penafsiran	90
BAB IV PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP AYAT-AYAT ISHLAH DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN MODERN	94
A. Penafsiran Buya Hamka Terhadap Ayat-Ayat <i>Ishlah</i>.....	94
1. QS. Al-Baqarah (2) : 182	94
2. QS. An-Nisa (4) : 35	97
3. QS. An-Nisa (4) : 114	100
4. QS. Al-Anfal (8) : 1.....	103
5. QS. Al-Anfal (8) : 61	106
6. QS. Al-Syura (42) : 40	109
7. QS. Muhammad (47) : 35	111
8. QS. Al-Hujurat (49) : 9-10	113
B. Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat <i>Ishlah</i> Dalam Kehidupan Modern.....	116
1. Ruang lingkup <i>ishlah</i> menurut Buya Hamka diantara sesama Makhluk (Sosial).....	116
a. Keluarga dan rumah tangga.....	116
b. Masyarakat dan sosial.....	121
c. Peperangan	122
2. Prinsip utama <i>ishlah</i>	124
BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129

1. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Ishlah</i> Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar	129
2. Relevansi Penafsira Ayat-Ayat <i>Ishlah</i> Dalam Kehidupan Modern	130
B. Saran	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

